

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Marzuki penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>35</sup> Sedangkan Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah ekperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>36</sup>

Sedangkan menurut Djam'an satori dan Aan Komariah, penelitian kualitatif penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena atau gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.<sup>37</sup>

Dari beberapa teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan

mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadisaat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul perbedan antara fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi dan sebagainya.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu. Terletak di Jl. Mayor (TNI) H Boerhan Dahri No.01 RW 01 Pekan Sabtu Kota Bengkulu.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2024.

## **C. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut

responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan. Untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Menurut Sugiyono (2017;193) yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau peneliti benda (metode observasi). Sumber data pada penelitian ini adalah: Kepala Sekolah, guru kelas I,II,IV dan V SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu.
2. Menurut Sugiyono (2017;193) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke Perpustakaan Pusat Kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ditujukan untuk membatasi penelitian kualitatif guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian

ini. Penelitian ini akan difokuskan pada Analisis Kesulitan Guru Dalam Menghadapi Perubahan Kurikulum Dari K13 Ke Kurikulum Merdeka Di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk, mengungkap atau menjanging informasi dari responden sesuai lingkup penelitian.

### 1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019), observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu data mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Nana Syaodih Sukmadinata (2017) mengatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan berlangsung, dari pendapat diatas terdapat kesamaan bahwa observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

Tujuan utama observasi untuk mengungkapkan informasi dan data dari fenomena sosial, baik secara kejadian maupun tindakan, interaksi respondendengan lingkungan dan faktor-faktor lain yang diamati.

**Tabel 3.1 Pedoman Observasi**

No	Indikator	Observasi
1.	Kelengkapan komponen wajib modul ajar	Untuk mengetahui tujuan pembelajaran, kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran dan asesmen pembelajaran
2.	Analisis dan pemetaan	Untuk mengetahui asesmen diagnosis

	kebutuhan peserta didik	dan dokumen pemetaan peserta didik
3.	Menentukan dimensi profil belajar pancasila	Untuk mengetahui dimensi profil pancasila pada modul ajar dan dimensi profil pelajar pancasila yang memungkinkan untuk dikembangkan
4.	Kejelasan tujuan pembelajaran	Untuk mengetahui kompetensi awal dan tujuan pembelajaran dan tujuan pembelajaran berpacu pada ATP yang telah dikembangkan dari CP
5.	Pengorganisasian materi ajar	Untuk Mengetahui Materi secara runtut dan sistematis dan Menyajikan materi ajar sesuai dengan alokasi waktu
6.	Menentukan model pembelajaran	Untuk Mengetahui Menentukan model pembelajaran sesuai dengan kemampuan dasar peserta didik, model pembelajaran berdasarkan ketersediaan sarana belajar dan menentukan model pembelajaran sesuai dengan karakter materi pelajaran
7.	Kerincian langkah-langkah pembelajaran	Untuk mengetahui menjabarkan langkah-langkah pembelajaran pada setiap tahap pembelajaran
8.	Menentukan dan melaksanakan asesmen	Untuk mengetahui menggunakan teknik asesmen sesuai dengan tujuan pembelajaran dan membuat indikator penilaian
9.	Melakukan evaluasi pembelajaran	Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran ajardan tidak lanjut modul ajar

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian ini penelitian akan melakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah untuk meminta izin penelitian mengenai Analisis Kesulitan Guru Dalam Menghadapi

Perubahan Kurikulum Dari K13 Ke Kurikulum Merdeka Di SD IT Al Qiswah Kota Bengkulu. Kemudian melaksanakan wawancara ke waka kurikulum, guru mata pelajaran atau wali kelas dan guru sejawat.

**Tabel 3.2 Pedoman Wawancara**

<b>Sub Indikator</b>	<b>Pertanyaan Peneliti</b>	
<b>Perencanaan Pembelajaran</b>		
Kelengkapan komponen wajib modul ajar	1	Apakah Bapak/Ibu melakukan pengembangan modul ajar secara mandiri?
	2	Menurut Bapak/Ibu perbedaan perangkat ajar kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013?
	3	Menurut Bapak/Ibu apakah perlu mengembangkan modul ajar? apa alasannya?
	4	Menurut Bapak/Ibu apa saja komponen yang ada dalam modul ajar?
	5	Menurut Bapak/Ibu apa saja yang perlu dilampirkan pada modul ajar?
Analisis dan pemetaan kebutuhan peserta didik	6	Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam menganalisis kebutuhan kondisi peserta didik? Jika iya, apa saja faktornya?
Menentukan dimensi profil belajar pancasila	7	Apakah Bapak/Ibu kesulitan untuk menentukan dimensi profil pelajar pancasila? Jika iya, apa faktor kesulitannya?
Kejelasan tujuan pembelajaran	8	Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam menentukan tujuan pembelajaran? Jika iya, apa faktornya?
Pengorganisasian materi ajar	9	Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam menyajikan materi dalam bentuk butir-butir materi secara runtut dan sistematis? Jika iya, apa saja faktornya?
	10	Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam menyajikan materi sesuai dengan alokasi waktu? jika iya, apa saja faktornya?
Menentukan model pembelajaran	11	Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam menentukan model pembelajaran sesuai

		dengan karakteristik peserta didik jika iya, apa saja faktornya?
<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>		
Kerincian langkah-langkah pembelajaran	12	Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam menjabarkan langkah-langkah pembelajaran setiap tahap pembelajaran? jika iya, apa saja faktornya?
<b>Evaluasi Pembelajaran</b>		
Menentukan dan melaksanakan asesmen	13	Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam menentukan indikator asesmen?
Melakukan evaluasi pembelajaran	14.	Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam mengevaluasi pembelajaran dan tindak lanjut modul ajar yang telah digunakan jika iya, apa saja faktornya?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Menurut Sudaryono (2019), dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film data yang relevan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian setiap temuan penelitian harus diuji keabsahan datanya. uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferbality* (validitas eksternal) *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas). Pada penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas.

Adapun macam-macam pengujian kredibilitas menurut Sugiyono (2019), antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan,

peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, beberapa macam triangulasi data sendiri, menurut Sugiono yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Dalam memenuhi keabsahan data peneliti akan menggunakan triangulasi sumber (data).

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman, murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber data tersebut.

Untuk out dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data baik primer maupun sekunder, sehingga data-data yang terkumpul akan diketahui manfaatnya, terutama dalam memecahkan permasalahan penelitian.<sup>43</sup> Dengan demikian maka perhatian utama dari analisis data ini adalah dari kata, ungkapan, kalimat maupun perilaku dari objek penelitian. Menurut Sugiyono analisis data pada penelitian kualitatif meliputi tahap-tahap sebagai berikut

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh di lokasi penelitian kemudian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih, hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Laporan data di lapangan dituangkan

dalam uraian lengkap dan terperinci. Dalam reduksi data peneliti dapat menyederhanakan data dalam bentuk ringkasan.

## 2. Penyajian data

Adalah suatu usaha untuk menyusun sekumpulan informasi yang telah diperoleh dilapangan, untuk kemudian data tersebut disajikan secara jelas dan sistematis sehingga akan memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Penyajian data ini akan membantu dalam memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan. Kegiatan penyajian data disamping sebagai kegiatan analisis juga merupakan kegiatan reduksi data.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk memahami, menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan dan akhirnya setelah data terkumpul akan diperoleh suatu kesimpulan.

